

Pengaruh Penggunaan Platform Digital dalam Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon

H. I. Untu^{1*}, V. Lapeling², A. Adaika³, C. Ananti⁴, A. I. Guranti⁵, V. O. Rengkung⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, Lingk. IV, Kelurahan Matani I, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara
hadi.untu@stpdobos.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of digital platform use in learning on students' learning concentration at SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon. The background of this research is based on the increasing use of digital platforms such as Google Classroom, YouTube, and Zoom in the learning process, along with growing concerns about their impact on students' ability to concentrate. This study employed a correlational quantitative approach with 51 students as respondents. Data were collected through questionnaire instruments and analyzed using descriptive and inferential statistics with the help of SPSS software. The results showed a significant positive relationship between the use of digital platforms and students' learning concentration, indicated by a Pearson Correlation value of 0.449 with a significance of 0.000. Simple linear regression analysis showed a regression coefficient of 0.527, meaning that every one-unit increase in digital platform use will increase students' learning concentration by 0.527. The ANOVA test also produced a significance value of $0.001 < 0.05$, confirming that the regression model is significant. Therefore, it is concluded that the use of digital platforms has a positive and significant effect on students' learning concentration.

Keywords: Digital Platform, Learning Concentration, Elementary School Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan platform digital dalam pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa di SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya penggunaan platform digital seperti Google Classroom, YouTube, dan Zoom dalam proses pembelajaran, serta munculnya kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam berkonsentrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah responden sebanyak 51 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta inferensial dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan platform digital dengan konsentrasi belajar siswa, ditunjukkan oleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,449 dengan signifikansi 0,000. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,527, yang berarti setiap peningkatan penggunaan platform digital sebesar satu satuan akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa sebesar 0,527. Uji ANOVA juga menghasilkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang mengkonfirmasi bahwa model regresi signifikan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan platform digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa.

Kata kunci: Platform Digital, Konsentrasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

Copyright (c) 2026 H. I. Untu, V. Lapeling, A. Adaika, C. Ananti, A. I. Guranti, V. O. Rengkung

✉Corresponding author: H. I. Untu

Email Address: hadi.untu@stpdobos.ac.id (Lingk. IV, Kelurahan Matani I, Kota Tomohon, Sulawesi Utara)

Received 19 May 2026, Accepted 25 May 2026, Published 31 May 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung secara pesat pada era globalisasi telah membawa transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Integrasi teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran telah mengubah cara guru menyampaikan materi, cara siswa memperoleh informasi, serta pola interaksi yang terjadi selama proses belajar mengajar. Berbagai platform digital seperti Google Classroom, YouTube, Zoom Meeting, Google Meet, serta aplikasi pembelajaran berbasis daring lainnya kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari

sistem pendidikan modern. Kehadiran platform-platform tersebut memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel, efisien, dan interaktif karena siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi secara lebih variatif melalui video, animasi, kuis interaktif, maupun berbagai sumber belajar digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Gerald C. Kane, platform digital merupakan infrastruktur teknologi yang terus berkembang dan berfungsi sebagai sarana untuk mengelola, mendistribusikan, serta memanfaatkan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam suatu organisasi. Dalam konteks pendidikan, platform digital tidak hanya berperan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi, kolaborasi, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan keterampilan digital peserta didik. Pemanfaatan platform digital yang tepat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) yang menjadi fokus kajian adalah konsentrasi belajar siswa. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan individu untuk memusatkan perhatian secara penuh pada aktivitas pembelajaran dalam jangka waktu tertentu tanpa mudah terganggu oleh rangsangan atau faktor lain yang tidak relevan dengan proses belajar. Konsentrasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, mengingat informasi, serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Siswa yang memiliki tingkat konsentrasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, mampu memahami materi dengan lebih baik, memiliki daya ingat yang lebih kuat, serta menunjukkan prestasi akademik yang lebih optimal dibandingkan siswa yang mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian.

Meskipun penggunaan platform digital menawarkan berbagai manfaat bagi proses pembelajaran, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital juga menghadirkan sejumlah tantangan yang berpotensi memengaruhi konsentrasi belajar siswa. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah tingginya tingkat distraksi yang muncul ketika siswa menggunakan perangkat digital untuk belajar. Berbagai fitur hiburan yang tersedia pada perangkat digital, seperti permainan daring, media sosial, layanan video streaming, dan aplikasi hiburan lainnya, sering kali mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk mempertahankan fokus dalam waktu yang lama sehingga efektivitas pembelajaran dapat menurun.

Selain faktor distraksi digital, penggunaan platform digital yang berlebihan juga berpotensi menimbulkan kelelahan mental (*digital fatigue*), yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan siswa dalam berkonsentrasi. Paparan layar dalam durasi yang panjang dapat menyebabkan kejenuhan, menurunkan motivasi belajar, serta mengurangi kemampuan siswa dalam menyerap informasi secara optimal. Tidak hanya itu, konsentrasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti

kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif, minimnya pengawasan dan pendampingan dari orang tua maupun guru, keterbatasan kemampuan siswa dalam mengatur waktu penggunaan teknologi, serta rendahnya literasi digital yang dimiliki oleh peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat memperkuat atau bahkan memperlemah dampak penggunaan platform digital terhadap konsentrasi belajar siswa.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat penggunaan platform digital dalam kegiatan pembelajaran terus mengalami peningkatan, termasuk di SD Katolik 1 Yohanes Tomohon. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran tanpa mengabaikan aspek psikologis dan akademik siswa, termasuk kemampuan mereka dalam mempertahankan konsentrasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara penggunaan platform digital dan tingkat konsentrasi belajar siswa sehingga dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru, maupun orang tua dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kebaruan (novelty) yang ditawarkan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh penggunaan platform digital terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti efektivitas platform digital terhadap hasil belajar, motivasi belajar, atau keterampilan teknologi siswa. Sementara itu, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana intensitas dan pola penggunaan platform digital dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, sekaligus menghasilkan rekomendasi mengenai pemanfaatan platform digital yang efektif, seimbang, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa mengurangi tingkat konsentrasi belajar peserta didik.

Platform Digital

Platform digital merupakan sarana berbasis teknologi yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran daring (Assidiqi & Sumarni, 2020). Platform ini menyediakan berbagai fasilitas yang memungkinkan pengguna mengakses, mengelola, serta berbagi informasi secara lebih efektif dan efisien. Dalam konteks yang lebih luas, platform digital juga dimanfaatkan sebagai media untuk mempromosikan produk, jasa, maupun merek melalui teknologi modern yang dirancang agar dapat menjangkau pengguna secara mudah, personal, dan relevan dengan kebutuhan mereka. Seiring perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan media digital telah menjadi strategi yang penting bagi berbagai organisasi dan perusahaan dalam membangun komunikasi serta memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat. Saat ini, platform digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat di era globalisasi. Keberadaannya memfasilitasi berbagai bentuk interaksi, pertukaran informasi, dan kolaborasi lintas wilayah maupun budaya. Dalam lingkungan pendidikan, khususnya di kalangan mahasiswa dan peserta didik, platform digital berfungsi

sebagai media yang mendukung kegiatan akademik melalui pemanfaatan media sosial, ruang belajar daring, aplikasi konferensi virtual, serta forum diskusi yang memungkinkan proses komunikasi dan pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel dan interaktif (Maulana et al., 2024).

Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi bukan sekadar duduk diam di kelas. Lebih dari itu, konsentrasi adalah kemampuan memusatkan seluruh pikiran pada satu hal sambil mengabaikan hal-hal yang tidak relevan (Riinawati, 2021). Kegiatan Pendampingan belajar orang tua agar anak merasa tenang dan fokus saat belajar di rumah. (Ignatius Untu & Rumagit, 2023) Dalam belajar, ini berarti siswa harus benar-benar hadir secara mental bukan hanya hadir secara fisik. Tanpa konsentrasi, waktu belajar bisa terbuang sia-sia meski siswa duduk berjam-jam di depan buku. Siswa yang berkonsentrasi dapat dikenali dari perilakunya: aktif memperhatikan materi, berani bertanya, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, serta menjaga suasana kelas tetap kondusif (Fauziah, 2015). Secara lebih terukur, terdapat sembilan indikator konsentrasi belajar yang mencakup perhatian pada materi, respons terhadap pelajaran, kemampuan mengemukakan ide, minat terhadap pelajaran, hingga tidak mudah bosan dan tidak terganggu lingkungan sekitar. Konsentrasi adalah modal utama siswa dalam menerima pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai (Puspitasari dkk., 2019). Menariknya, rendahnya konsentrasi tidak selalu kesalahan siswa — cara guru mengajar yang membosankan pun bisa menjadi penyebabnya.

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

Penggunaan gadget dan media sosial pada anak usia sekolah dasar sejatinya belum dianjurkan karena berpotensi menghambat tumbuh kembang mereka. Annisa (2020) menyatakan bahwa paparan berlebihan terhadap perangkat elektronik berdampak negatif pada fungsi kognitif otak anak. (Trisno Putri et al., 2023) Sebaliknya, Dini (2018) menegaskan bahwa teknologi digital tetap memiliki manfaat, seperti memperluas komunikasi dan memudahkan akses informasi. Media sosial juga membawa dampak negatif seperti sikap individualistis, ketergantungan digital, penyebaran hoaks, gangguan kesehatan mata, hingga risiko kejahatan siber. Oleh karena itu, penggunaannya perlu disertai pendampingan dan pengawasan dari orang tua maupun pendidik. (Sandra & Afriantoni, 2024) Nengseh (2024) mengemukakan bahwa ketergantungan pada informasi instan berpotensi mengikis kemampuan berpikir kritis siswa. (Nabila et al., 2025) Wargadalem (2022) juga mencatat adanya pergeseran komunikasi siswa dari tatap muka ke platform digital seperti WhatsApp dan Google Classroom, yang mencerminkan perubahan pola belajar yang perlu direspons secara bijak. (Oktarina et al., 2023) Terkait prestasi akademik, Marlin dan Manurung (2017) menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap capaian siswa, baik secara langsung maupun melalui perilaku belajar. Sementara Chrisna dan Khairani (2019) menyimpulkan bahwa perilaku belajar belum memberikan pengaruh berarti akibat rendahnya konsistensi belajar. Meski berbeda, keduanya sepakat bahwa motivasi internal siswa merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku akademik yang berdampak positif terhadap prestasi mereka. (Naylah et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bersifat sistematis dan terstruktur untuk mengkaji fenomena serta hubungan sebab-akibat antarvariabel. Analisis data dilakukan secara mendalam melalui teknik statistik deskriptif serta inferensial melalui software SPSS. (Mua et al., n.d.) Bagian ini juga akan menguraikan secara komprehensif mengenai tujuan, klasifikasi, serta prosedur pelaksanaan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur serta sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antara sebab-akibat. (Untu et al., n.d.). Penelitian ini mengubah fenomena atau kejadian nyata menjadi angka-angka agar bisa dihitung. Tujuannya adalah untuk membuktikan hubungan sebab-akibat secara pasti. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, data tersebut diolah menggunakan alat bantu seperti statistik, matematika, atau perhitungan komputer. Menurut Suharsimi Arikunto, ia mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Fokus utamanya adalah pada objektivitas dan pengukuran yang presisi. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan platform digital terhadap konsentrasi belajar siswa di SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional, yaitu desain penelitian yang menguji sejauh mana dua variabel saling terasosiasi atau terkorelasi satu sama lain. Desain korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Penggunaan Platform Digital (Variabel Independen/X) dengan Konsentrasi Belajar Siswa (Variabel Dependen/Y) pada siswa di SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon.

HASIL DAN DISKUSI

Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif untuk kedua variabel penelitian, yaitu Penggunaan Platform Digital dan Konsentrasi Belajar Siswa, sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Platform Digital Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa

	Mean	Std. Deviation	N
Konsentrasi Belajar Siswa	31,51	4,328	51
Penggunaan Platform Digital	33,41	3,689	51

Pada tabel Descriptive Statistics diperoleh nilai rata-rata (mean) variabel Konsentrasi Belajar Siswa sebesar 31,51 dengan standar deviasi 4,328. Sedangkan variabel Penggunaan Platform Digital memiliki nilai rata-rata sebesar 33,41 dengan standar deviasi 3,689. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 51 siswa. Nilai mean menunjukkan rata-rata jawaban responden terhadap masing-masing variabel. Standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data dari rata-rata. Karena nilai standar deviasi tidak terlalu besar, maka data penelitian dapat dikatakan cukup baik dan tidak terlalu menyebar jauh dari nilai rata-rata.

Selanjutnya, untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel, dilakukan analisis korelasi Pearson. Hasil analisis tersebut ditampilkan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Statistik Korelasi

Correlations			
Pearson Correlation	Konsentrasi Belajar Siswa	1,000	,449
	Penggunaan Platform Digital	,449	1,000
Sig. (1-tailed)	Konsentrasi Belajar Siswa	.	,000
	Penggunaan Platform Digital	,000	.
N	Konsentrasi Belajar Siswa	51	51
	Penggunaan Platform Digital	51	51

Pada tabel Correlations diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,449 antara platform digital dan konsentrasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai korelasi 0,449 menunjukkan hubungan positif dengan tingkat hubungan sedang. Artinya, semakin baik penggunaan platform digital, maka konsentrasi belajar siswa juga cenderung meningkat. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik dan bukan terjadi secara kebetulan.

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel penggunaan platform digital dalam menjelaskan variabel konsentrasi belajar siswa, dilakukan analisis ringkasan model regresi. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Ringkasan Model

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,449 ^a	,201	,185	3,907	,201	12,360	1	49	,001

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Platform Digital

b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Siswa

Tabel ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel penggunaan platform digital dalam memengaruhi variabel konsentrasi belajar siswa. Berdasarkan data yang ada, nilai korelasi atau hubungan antara kedua variabel tersebut berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,201, yang berarti variabel penggunaan platform digital memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 20,1% terhadap variasi tingkat konsentrasi belajar siswa. Sementara itu, sebagian besar sisanya yaitu sebesar 79,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Model regresi ini juga dinyatakan sangat valid dan signifikan karena nilai signifikansi statistiknya jauh lebih kecil dari standar ambang batas yang ditentukan. Kesimpulannya, penggunaan platform digital terbukti nyata memberikan pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa, meskipun kontribusinya tergolong rendah hingga moderat. Guna menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan, dilakukan uji ANOVA (Analysis of Variance). Hasil uji tersebut disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	188,688	1	188,688	12,360	,001 ^b
	Residual	748,057	49	15,266		
	Total	936,745	50			
a. Dependent Variable: KonsentrasiBelajarSiswa						
b. Predictors: (Constant), PenggunaanPlatformDigital						

Pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 12,360 dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan. Hal ini berarti variabel platform digital secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Dengan kata lain, penggunaan platform digital memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa.

Berikut ini disajikan hasil uji koefisien regresi linear sederhana yang menggambarkan besarnya pengaruh variabel penggunaan platform digital terhadap konsentrasi belajar siswa, termasuk nilai toleransi dan VIF untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas.

Tabel 5. Koefisien

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,914	5,035		2,764	,008					
PenggunaanPlatformDigital	,527	,150	,449	3,516	,001	,449	,449	,449	1,000	1,000

Pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Platform Digital berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap variabel dependen. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Penggunaan Platform Digital akan menaikkan nilai variabel dependen sebesar 0,527 (dengan nilai konstanta model sebesar 13,914). Variabel ini memberikan kontribusi atau sumbangan pengaruh sebesar 44,9% (Beta = 0,449). Hubungan tersebut dinyatakan sangat valid karena memiliki nilai t hitung sebesar 3,516 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,001, yang berada jauh di bawah taraf signifikansi 0,05.

Selanjutnya, untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai stabilitas data dan sebaran nilai prediksi model, disajikan statistik residual pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 6. Statistik Residual

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24,45	34,45	31,51	1,943	51
Residual	-9,766	7,287	,000	3,868	51
Std. Predicted Value	-3,636	1,515	,000	1,000	51
Std. Residual	-2,500	1,865	,000	,990	51

a. Dependent Variable: KonsentrasiBelajarSiswa

Tabel ini memberikan gambaran komprehensif mengenai stabilitas data, sebaran nilai prediksi, serta tingkat kesalahan atau eror dari model statistik yang diuji pada total 51 sampel siswa. Nilai konsentrasi belajar yang diprediksi oleh model ini bergerak dalam rentang tertentu dengan rata-rata nilai matematika prediksinya berada di angka 31,51. Hal yang paling krusial adalah nilai rata-rata dari residual atau kesalahan prediksi yang tercatat tepat berada di angka 0,000. Nilai eror yang nol ini menandakan bahwa model regresi yang dibentuk sangat akurat dan tidak memiliki bias statistik. Selain itu, nilai standar residual terkecil dan terbesarnya masih berada dalam batas wajar, sehingga dapat dipastikan tidak ada data ekstrem atau pencilan yang merusak kualitas data. Kesimpulannya, keseluruhan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan sangat normal, stabil, serta memiliki tingkat akurasi prediksi yang sangat baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan platform digital dalam pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa di SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan software SPSS terhadap 51 responden, diperoleh beberapa temuan penting yang akan dibahas secara mendalam berikut ini.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel konsentrasi belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 31,51 dengan standar deviasi 4,328, sedangkan variabel penggunaan platform digital memiliki nilai rata-rata sebesar 33,41 dengan standar deviasi 3,689. Nilai standar deviasi yang relatif kecil pada kedua variabel mengindikasikan bahwa data yang terkumpul cukup homogen dan tidak menyebar jauh dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat penggunaan platform digital dan konsentrasi belajar yang berada pada kisaran yang serupa satu sama lain.

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,449 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan platform digital dengan konsentrasi belajar siswa, dengan kekuatan hubungan yang tergolong sedang. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan platform digital secara tepat dan terarah dalam pembelajaran, maka semakin baik pula tingkat konsentrasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan Dini (2018) yang menegaskan bahwa teknologi digital memiliki manfaat nyata dalam memperluas akses informasi dan memudahkan komunikasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan platform seperti Google Classroom, YouTube, dan Zoom yang bersifat interaktif dan visual terbukti mampu menarik perhatian siswa sehingga turut mendukung pemusatan konsentrasi belajar mereka. Hasil analisis regresi linear sederhana memperlihatkan persamaan regresi $Y = 13,914 + 0,527X$. Koefisien regresi sebesar 0,527 bermakna bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel penggunaan platform digital akan diikuti oleh peningkatan konsentrasi belajar siswa sebesar 0,527. Nilai koefisien ini bersifat positif, yang menegaskan bahwa arah pengaruh antara kedua variabel adalah searah. Nilai t hitung sebesar 3,516 dengan signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) semakin memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hasil uji ANOVA juga menunjukkan

nilai F hitung sebesar 12,360 dengan signifikansi 0,001, yang berarti model regresi yang dibangun layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan platform digital terhadap konsentrasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,201 menunjukkan bahwa penggunaan platform digital memberikan kontribusi sebesar 20,1% terhadap variasi konsentrasi belajar siswa, sementara 79,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain dapat berupa lingkungan belajar, peran orang tua, motivasi intrinsik siswa, metode mengajar guru, serta kondisi psikologis siswa. Meskipun kontribusinya tergolong sedang, temuan ini tetap bermakna secara praktis, mengingat platform digital hanya merupakan salah satu dari sekian banyak variabel yang memengaruhi konsentrasi belajar. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung pandangan bahwa platform digital, apabila digunakan secara bijak dan terarah, dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. Hal ini selaras dengan pernyataan Assidiqi dan Sumarni (2020) yang menyebutkan bahwa platform digital merupakan program yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran daring. Namun demikian, penelitian ini juga mengingatkan bahwa penggunaan platform digital yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan distraksi. Sebagaimana dikemukakan oleh Annisa (2020), paparan berlebihan terhadap perangkat elektronik dapat berdampak negatif pada fungsi kognitif anak, yang pada akhirnya justru menurunkan kemampuan konsentrasi mereka. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua dalam mengawasi serta mengarahkan penggunaan platform digital sangatlah penting agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform digital memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan konsentrasi belajar siswa di SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon. Hal ini dibuktikan oleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,449 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan pada kategori sedang. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan platform digital dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat konsentrasi belajar siswa. Meskipun demikian, hubungan tersebut tidak bersifat mutlak karena masih terdapat berbagai faktor lain yang turut memengaruhi konsentrasi belajar siswa.

Selain memiliki hubungan yang signifikan, penggunaan platform digital juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,527 dengan nilai signifikansi 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan platform digital yang tepat dan efektif akan diikuti oleh peningkatan konsentrasi belajar siswa sebesar 0,527 satuan. Dengan kata lain, pemanfaatan platform digital yang dilakukan secara optimal dapat membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan platform digital memberikan kontribusi sebesar 20,1% terhadap variasi konsentrasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,201. Sementara itu, sebesar 79,9% variasi konsentrasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kondisi lingkungan belajar, dukungan dan pengawasan orang tua, motivasi belajar, metode pembelajaran yang diterapkan guru, serta karakteristik individu siswa. Oleh karena itu, penggunaan platform digital bukan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat konsentrasi belajar siswa, tetapi merupakan salah satu faktor pendukung yang memiliki peran cukup penting.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan platform digital dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap konsentrasi belajar siswa di SD Katolik 1 St. Yohanes Tomohon. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital yang dirancang dan digunakan secara tepat dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah dan guru perlu mengoptimalkan penggunaan platform digital secara terarah, terencana, dan bertanggung jawab agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal dalam mendukung peningkatan konsentrasi serta keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya memanfaatkan platform digital secara optimal dan kreatif dalam penyampaian materi, seperti melalui video pembelajaran, animasi, dan aplikasi interaktif, agar dapat mempertahankan perhatian dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi Pihak Sekolah, perlu mengembangkan kebijakan penggunaan platform digital yang terstruktur dan terarah, termasuk menyediakan pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang efektif.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan turut berperan aktif dalam mengawasi dan mendampingi anak saat menggunakan perangkat digital, agar penggunaannya tetap terarah untuk kegiatan belajar dan tidak beralih ke konten hiburan yang dapat mengganggu konsentrasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan sampel yang lebih luas dan menambahkan variabel lain yang mungkin turut mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, seperti peran orang tua, lingkungan belajar, dan intensitas penggunaan platform digital.

REFERENSI

- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.*
- Ignatius Untu, H., & Rumagit, A. (2023). *Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAK-BP Pada Siswa Kelas VII SMP Katolik Gonzaga Tomohon.* 1(2).
- Maulana, E., Widiyanarti, T., Tsalitsa, F. A., Pratama, S. L., Mardhiyyah, S., & Ardika, A. (2024). *Peran Platfrom Digital Dalam Meningkatkan Interaksi Mahasiswa Antar Budaya Di Era Globalisasi.* <https://doi.org/10.5281/Zenodo.14164660>

- Mua, M. M., Heatubun, A., Lapeling, V., Adaika, A., Ananti, C., Guranti, A. I., Rengkung, V. O., Katolik, P. K., Tinggi, S., Don, P., & Tomohon, B. (N.D.). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Disiplin Siswa Kelas 5 Dan 6 Di SD Katolik V St. Agustinus Tomohon*.
- Nabila, D., Firmansah, D., Shabira, Q., Kunci, K., Kritis, B., Dasar, P., & Bibliometrik, T. (2025). 466-491 *Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Dasar: Visualisasi Tren Penelitian Dan Peluang Pengembangan Melalui Tinjauan Bibliometrik Critical Thinking Skills In Primary Education: Visualization Of Research Trends And Development Opportunities Through Bibliometric Review*. <https://doi.org/10.61227>
- Naylah, F., Anekawati, A., & Matlubah, H. (2023). *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*.
- Oktarina, S., Indrawati, S., & Slamet, A. (2023). Needs Analysis For Blended Learning Models And Project-Based Learning To Increase Student Creativity And Productivity In Writing Scientific Papers. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 4537–4545. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3187>
- Sandra, Y., & Afriantoni. (2024). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Dan Layanan Pendidikan. *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education*, 5(6), 692–700. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i6.17347>
- Trisno Putri, N. R. I. A., Astuti, V. W., & Zuhrofillah, I. (2023). Penggunaan Gadget Dan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia 1 Hingga 5 Tahun. *JURNAL KEPERAWATAN RAFLESIA*, 5(1), 47–56. <https://doi.org/10.33088/jkr.v5i1.907>
- Untu, H. I., Lapeling, V., Guranti, A. I., Ananti, C., Adaika, A., Pinanti, M. D., Yosukule, M. E., Keagamaan Katolik, P., & Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon, S. (N.D.). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Pak Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Don Bosco Tomohon*.